

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Tanaman melon memiliki tingkat toleransi yang lebih tinggi dengan menunjukkan fisiologi yang lebih baik, yaitu pada variabel kadar klorofil akhir vegetatif dan generatif; kandungan prolin; perubahan warna daun. Perlakuan salinitas udara 6 mS menurunkan kadar klorofil pada akhir vegetatif dan akhir generatif. Perlakuan salinitas udara 18 mS menunjukkan kandungan prolin dan perubahan warna tertinggi, kemudian menurun pada perlakuan 12 mS dan 6 mS.
2. Tanaman melon menunjukkan pertumbuhan dan hasil tanaman yang lebih baik, yaitu pada variabel bobot segar dan kering daun; bobot segar dan kering akar; bobot kering batang; jumlah, bobot, dan diameter buah yang lebih tinggi dibandingkan tanaman semangka, tetapi semangka memiliki tinggi tanaman dan jumlah cabang lebih tinggi. Perlakuan salinitas udara 6 mS menurunkan jumlah buah panen melon maupun semangka.
3. Berdasarkan interaksi perlakuan pada variabel bobot dan diameter buah menunjukkan bahwa tanaman melon dengan perlakuan salinitas udara 12 mS menunjukkan hasil yang paling tinggi dan mengalami penurunan di atas 12 mS, sedangkan semangka mulai menurun mulai dari salinitas 12 mS.

### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah perlunya dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan varietas melon dan semangka yang lebih toleran terhadap salinitas pada lahan pasir pantai pesisir secara langsung, sehingga diharapkan tanaman dapat tumbuh lebih baik dan didapatkan potensi hasil panen yang lebih tinggi, serta dapat memberikan data yang lebih akurat dan dapat menjadi acuan dalam melakukan budidaya tanaman tanaman melon dan semangka lahan marginal pasir pantai.